



Strategi Pemanfaatan Papan Interaktif Digital (PID) untuk Penguatan Literasi Siswa SDN 1 Ciherang Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta

Bubun Munawar Burhanudin^{1*}, R. Riana Yuhansyah², Ai Yuni Haryanai³, Waska Warta⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Nusantara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: munawarbubun@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the strategy for utilizing the Digital Interactive Board (DIB) in classroom learning to strengthen students' literacy and to analyze its impact on students' literacy skills at SDN 1 Ciherang, Pasawahan District, Purwakarta Regency. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and document analysis involving the principal, teachers, and students. Data trustworthiness was ensured through source, technique, and time triangulation, prolonged engagement, and *member checking*. Data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The findings indicate that the DIB utilization strategy was implemented through digital literacy-based lesson planning, multimedia integration, interactive and participatory learning, and digital literacy-based assessment. The use of the DIB enhanced students' reading interest, reading comprehension, learning engagement, and digital literacy skills. However, its implementation still faced several challenges, including teachers' limited competence in operating the DIB, unstable internet connectivity, and the need for continuous professional development. With systematic planning and implementation, the Digital Interactive Board (DIB) has proven to be an effective learning medium for strengthening literacy and improving the quality of learning in elementary schools.*

Keywords: *Digital Interactive Board; Digital Literacy; Elementary School; Interactive Learning; Student Literacy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi pemanfaatan Papan Interaktif Digital (PID) dalam pembelajaran untuk memperkuat literasi siswa serta menganalisis dampaknya terhadap kemampuan literasi siswa di SDN 1 Ciherang, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, peningkatan ketekunan, serta *member check*. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan PID diterapkan melalui perencanaan pembelajaran berbasis literasi digital, penggunaan multimedia, pembelajaran interaktif dan partisipatif, serta evaluasi literasi berbasis digital. Pemanfaatan PID meningkatkan minat membaca, pemahaman bacaan, keaktifan belajar, dan literasi digital siswa. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi guru, kurang stabilnya jaringan internet, serta kebutuhan pelatihan lanjutan. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis, PID terbukti efektif mendukung penguatan literasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi Digital; Literasi Siswa; Papan Interaktif Digital; Pembelajaran Interaktif; Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Di era transformasi digital yang dikenal dengan istilah Society 5.0, literasi dasar menjadi sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai format, yang semakin beragam di zaman digital ini. Namun data menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa sekolah dasar

digital secara umum, tanpa meneliti efektivitas spesifik dari PID dan bagaimana alat ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum literasi di sekolah dasar.

Kesenjangan ini menjadi penting untuk diisi karena budaya pendidikan di Indonesia memiliki tantangan dan kesempatan yang unik. Dengan pemahaman yang lebih dalam mengenai potensi PID, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pemanfaatan alat ini dalam penguatan literasi siswa sekolah dasar.

Rendahnya tingkat literasi siswa SDN 1 Ciherang Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta menjadi masalah yang mendesak untuk diatasi. Papan Interaktif Digital dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk memperkuat literasi siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji strategi pemanfaatan PID yang efektif dalam meningkatkan literasi di sekolah dasar, khususnya di SDN 1 Ciherang Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Siswa Sekolah Dasar

Literasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa untuk memahami, mengolah, dan menggunakan informasi secara efektif. Pada era Society 5.0, literasi tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi dalam berbagai format digital.

Literasi dasar pada siswa sekolah dasar mencakup kemampuan membaca pemahaman, kemampuan menulis, kemampuan berpikir kritis terhadap informasi, dan kemampuan memaknai informasi digital. “Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks kehidupan” (Kemendikbud, 2017).

Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Perkembangan teknologi membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Media digital memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, variatif, dan berpusat pada siswa.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Hwang et al. (2020) menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Integrasi teknologi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam era informasi (Yusof et al., 2021).

Papan Interaktif Digital (PID)

Papan Interaktif Digital (PID) merupakan perangkat pembelajaran berbasis teknologi yang menggabungkan fungsi layar digital, computer, proyektor, dan perangkat sentuh interaktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani et al. (2025) “Teknologi papan interaktif digital merupakan inovasi media pembelajaran yang menuntut peningkatan kompetensi guru dalam pengoperasian dan integrasinya ke dalam proses belajar”.

PID memungkinkan guru dan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui gambar, video, animasi, teks, dan aplikasi interaktif. “Penggunaan Papan Interaktif Digital memungkinkan pembelajaran yang lebih mendalam dengan menekankan pemahaman konsep, berpikir kritis, dan kemampuan reflektif siswa” (Evendi et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks nyata. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, persepsi, serta pengalaman subjek penelitian secara komprehensif melalui data non-numerik. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Ciherang Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta dengan sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi guna memperoleh informasi yang akurat dan mendalam. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan *checklist* dokumen yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan gambaran yang rinci dan kontekstual terkait fenomena yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Ciherang Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta dengan fokus pada strategi pemanfaatan Papan Interaktif Digital (PID) untuk penguatan literasi siswa. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, observasi kegiatan pembelajaran, serta studi dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan PID.

Strategi Pemanfaatan Papan Interaktif Digital (PID) dalam Penguatan Literasi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi ditemukan bahwa guru menerapkan beberapa strategi dalam memanfaatkan PID untuk memperkuat literasi siswa.

a. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital

Sebelum pembelajaran berlangsung, guru menyusun modul ajar dan bahan pembelajaran yang terintegrasi dengan penggunaan PID. Guru memilih materi bacaan digital, video pembelajaran, gambar interaktif, serta permainan edukatif yang mendukung kemampuan membaca dan memahami informasi. Perencanaan ini dilakukan agar penggunaan PID tidak hanya menjadi alat presentasi, tetapi menjadi media yang mendukung aktivitas literasi siswa secara aktif.

b. Pemanfaatan Multimedia dalam Pembelajaran

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan berbagai fitur PID seperti tampilan teks digital, gambar, video, animasi, dan kuis interaktif. Materi bacaan yang ditampilkan pada layar membantu siswa memahami isi teks melalui kombinasi visual dan audio. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih fokus memperhatikan materi yang ditampilkan melalui PID dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

c. Pembelajaran Interaktif dan Partisipatif

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan PID, seperti membaca teks, menjawab pertanyaan, menghubungkan gambar dengan kata, serta menyelesaikan kuis literasi di depan kelas. Kegiatan ini meningkatkan keberanian siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran serta mendorong siswa lebih aktif dalam memahami materi yang dipelajari.

d. Evaluasi Literasi Berbasis Digital

Evaluasi dilakukan melalui kuis interaktif, latihan membaca pemahaman, dan penugasan yang ditampilkan melalui PID. Guru dapat memperoleh umpan balik secara langsung mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Dampak Pemanfaatan PID terhadap Kemampuan Literasi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi penggunaan PID memberikan beberapa dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa.

a. Meningkatkan Minat Membaca Siswa

Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika materi bacaan disajikan melalui tampilan visual yang menarik. Penggunaan gambar, animasi, dan video membuat siswa lebih tertarik untuk membaca dan memahami isi bacaan.

b. Meningkatkan Pemahaman Bacaan

Guru menyampaikan bahwa siswa lebih mudah memahami isi teks karena materi dapat dijelaskan melalui kombinasi teks, gambar, dan video. Hal ini membantu siswa menghubungkan informasi yang dibaca dengan konteks yang lebih konkret.

c. Meningkatkan Keaktifan Siswa

Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi kelas ketika pembelajaran menggunakan PID. Keaktifan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

d. Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital

Selain kemampuan membaca dan memahami teks, siswa juga mulai terbiasa menggunakan teknologi sebagai sumber belajar. Mereka mampu mengakses informasi, menginterpretasikan konten digital, dan menggunakan media digital secara lebih bertanggung jawab.

Kendala dalam Pemanfaatan PID

Meskipun memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala dalam implementasi PID, yaitu:

- a. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan PID;
- b. Ketersediaan jaringan internet yang belum selalu stabil;
- c. Keterbatasan waktu pembelajaran untuk memanfaatkan seluruh fitur PID secara optimal; dan
- d. Masih diperlukan pelatihan lanjutan bagi guru terkait pengembangan media pembelajaran berbasis PID.

Pembahasan

Strategi Pemanfaatan PID dalam Penguatan Literasi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan PID ditentukan oleh perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif, dan evaluasi yang berkelanjutan. Guru tidak hanya menggunakan PID sebagai alat presentasi, tetapi sebagai media yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Maulana et al. (2025) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan media interaktif. Guru perlu merancang tujuan, materi, dan aktivitas pembelajaran yang sesuai agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Selain itu, penggunaan multimedia seperti teks, gambar, video, dan animasi dalam PID terbukti membantu siswa memahami informasi secara lebih efektif. Temuan ini mendukung penelitian Rahayu & Makmur, (2024) yang menyatakan bahwa integrasi multimedia dalam papan interaktif digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dampak Pemanfaatan PID terhadap Literasi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PID mampu meningkatkan minat membaca, pemahaman bacaan, keaktifan belajar, dan literasi digital siswa. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena melibatkan berbagai indera siswa secara bersamaan.

Temuan ini mendukung penelitian Hwang et al. (2020) yang menyatakan bahwa media digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahman et al. (2022) yang menemukan bahwa papan interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi literasi.

Keaktifan siswa yang meningkat selama pembelajaran menunjukkan bahwa PID mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Zierer et al. (2022) yang menyatakan bahwa papan interaktif digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kendala dan Upaya Pemecahan Masalah

Kendala yang ditemukan dalam penelitian ini terutama berkaitan dengan kompetensi guru dan dukungan sarana teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis PID secara kreatif dan inovatif.

Selain itu, sekolah perlu menyediakan dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai agar penggunaan PID dapat berlangsung secara optimal. Dengan dukungan tersebut, pemanfaatan PID dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan Papan Interaktif Digital (PID) di SDN 1 Ciherang telah memberikan dampak positif terhadap penguatan literasi siswa. Penggunaan PID yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, minat baca, pemahaman informasi, serta literasi digital siswa sekolah dasar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai strategi pemanfaatan Papan Interaktif Digital (PID) untuk penguatan literasi siswa di SDN 1 Ciherang Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta menunjukkan bahwa pemanfaatan PID dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan materi literasi dengan media digital interaktif. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, guru memanfaatkan berbagai fitur PID seperti teks digital, gambar, video, animasi, dan kuis interaktif guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun evaluasi dilakukan melalui kegiatan membaca pemahaman, kuis interaktif, serta penugasan berbasis digital yang memungkinkan guru memperoleh umpan balik secara langsung terhadap perkembangan kemampuan literasi siswa. Strategi ini terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga mendukung penguatan budaya literasi di sekolah.

Pemanfaatan PID juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya minat membaca, kemampuan memahami isi bacaan, keaktifan dalam pembelajaran, serta berkembangnya literasi digital. Penggunaan media yang memadukan unsur visual, audio, dan interaksi langsung membantu siswa memahami informasi dengan lebih mudah dan menyenangkan, sekaligus mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, serta menginterpretasikan informasi dalam berbagai bentuk digital. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam pengoperasian PID, keterbatasan sarana pendukung, serta perlunya peningkatan pelatihan terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran. Namun secara umum, penggunaan PID terbukti efektif sebagai salah satu strategi dalam penguatan literasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disampaikan beberapa saran, yaitu bagi Dinas Pendidikan dan pemangku kebijakan agar dapat memperluas program penyediaan media pembelajaran digital serta memberikan pelatihan teknis kepada guru. Kepala sekolah diharapkan terus mendukung pemanfaatan PID melalui penyediaan sarana dan prasarana, penguatan kebijakan berbasis literasi digital, serta pelatihan berkelanjutan bagi guru. Guru diharapkan meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi serta mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran interaktif. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan PID sebagai sarana belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca, berpikir kritis, dan literasi digital secara bertanggung jawab. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan

campuran agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan PID yang baik, diharapkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar dapat meningkat sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran dan perkembangan teknologi di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Aydin, A. (2020). *The role of interactive media in inclusive education*.
- Evendi, et al. (2025). *Pemanfaatan papan interaktif digital dalam pembelajaran berbasis pemahaman konsep*.
- Hamdani, et al. (2025). *Teknologi papan interaktif digital dalam pembelajaran*.
- Hwang, G. J., et al. (2020). *Effects of digital learning on student motivation and achievement*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan gerakan literasi nasional*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan hasil asesmen nasional*.
- Maulana, et al. (2025). *Perencanaan pembelajaran berbasis media interaktif*.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2019). *PISA 2018 results*. OECD Publishing.
- Rahayu, S., & Makmur, M. (2024). *Integrasi papan interaktif digital dalam pembelajaran*.
- Rahman, et al. (2022). *Effectiveness of interactive boards in improving literacy comprehension*.
- Saputra. (2025). *Pembelajaran interaktif di sekolah dasar: Tinjauan sistematis literatur*.
- Suhada, et al. (2021). *Pengaruh media digital terhadap daya ingat jangka panjang siswa*.
- Suyono. (2020). *Pembelajaran literasi di sekolah dasar*.
- Valenzuela, M. (2025). *Interactive technology in dynamic learning environments*.
- Yusof, N., et al. (2021). *Technology integration in literacy education*.
- Zierer, K., et al. (2022). *The impact of interactive whiteboards on student engagement*.